

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Cuma Rp 983 Miliar untuk Apa?

Anggota Dewan Sayangkan Pemangkasan Habis-habisan Anggaran Infrastruktur

JAKARTA- Pemprov DKI Jakarta masih terpaku pada penanganan pandemi virus Corona atau COVID-19 di Ibu kota. Karenanya, beberapa pos anggaran di dalam APBD terpaksa dipangkas dan dialihkan untuk penanganan virus Corona.

Beberapa pos anggaran tersebut yakni anggaran belanja langsung maupun tidak langsung pemeliharaan infrastruktur secara menyeluruh. Beberapa pos anggaran tersebut yakni anggaran belanja langsung maupun tidak langsung pemeliharaan infrastruktur secara menyeluruh.

Anggaran pemeliharaan infrastruktur yang

awalnya Rp 5,88 triliun pun dipangkas habis dan hanya menyisakan Rp 983,6 miliar. Terkait hal ini, Wakil Ketua Komisi C DPRD DKI Jakarta Rasyidi menyayangkan kebijakan pemangkasan habis ini.

Sebab, pemeliharaan infrastruktur mencakup banyak hal prioritas, seperti penanganan banjir, jalan, sampah, air bersih, hingga limbah. "Infrastruktur Jakarta itu cuma Rp 983 miliar, apa yang mau dikerjakan? Prioritas permasalahan Jakarta itu harus terus dikerjakan," ucapnya, di Jakarta Rabu (17/6/2020). "Contohnya banjir, semua jalan yang ada juga harus rapi semua, kemudian pasar juga," sambungnya.

Untuk itu, ia meminta Pemprov DKI Jakarta mengkaji ulang pemangkasan anggaran untuk pemeliharaan infrastruktur sebanyak itu. Bahkan, ia menyarankan agar anggaran pemeliharaan infrastruktur ditambah dari nilai awal menjadi Rp 6,3 triliun.

"Jangan sampai nanti timbul masalah baru setelah COVID-19 ini selesai tapi kali-kali tidak dikeruk. Kami usulkan rasionalisasi ulang supaya ada dana untuk mengurus kali," ujarnya. (dni)